

2nd Week of January 2026

Highlights

- **Sikap kebijakan tetap “stabilization-first”:** pengelolaan nilai tukar, disiplin/efisiensi fiskal, dan dukungan industri yang terarah mendominasi arah kebijakan saat Indonesia memasuki 2026.
- **Risk premium tetap didorong faktor geopolitik:** eskalasi sanksi sekunder Trump (tarif 25% terhadap mitra dagang Iran) memperkuat ketidakpastian perdagangan global dan spillover ke emerging markets.
- **Sinyal permintaan domestik masih mixed:** aktivitas ritel membaik menjelang akhir tahun, namun kepercayaan tetap berhati-hati; sektor otomotif dan properti masih menunjukkan lemahnya permintaan dasar.
- **Tuas pertumbuhan berbasis negara menguat:** eksekusi proyek energi/infrastruktur dan program ketahanan pangan berlanjut, namun “efisiensi anggaran” dan biaya pembiayaan mulai menjadi kendala yang mengikat bagi industri.
- **Pasar tetap volatil namun konstruktif di ekuitas; obligasi masih tertekan:** IHSG beralih dari pelemahan awal pekan menjadi rebound dua hari berturut-turut didorong arus masuk asing dan kepemimpinan saham berbasis komoditas, sementara yield FR tetap tertekan seiring sensitivitas terhadap FX.

Ikhtisar

Indonesia memasuki pertengahan Jan-26 dengan sikap makro yang berfokus pada stabilisasi—memprioritaskan pengelolaan rupiah, disiplin/efisiensi fiskal, dan dukungan industri yang terarah—sementara arah pasar tetap sangat dipengaruhi faktor geopolitik, khususnya oleh “Trump shocks” yang kembali muncul dan meningkatkan risk premium global melalui eskalasi tarif/sanksi serta ketidakpastian institusional di AS. Di dalam negeri, sinyal masih beragam: aktivitas ritel membaik menjelang akhir tahun namun kepercayaan tetap berhati-hati, sementara sektor otomotif dan properti terus mencerminkan pelemahan yang sensitif terhadap pembiayaan, menegaskan bahwa momentum pertumbuhan masih sangat bergantung pada eksekusi program berbasis negara dan realisasi proyek. Di pasar, ekuitas menjadi lebih konstruktif seiring arus masuk asing dan kepemimpinan saham berbasis komoditas, namun obligasi tetap rapuh karena sensitivitas USD/IDR menjaga term premium tetap tinggi—membuat prospek jangka pendek Indonesia relatif resilien tetapi semakin terekspos pada risiko eksternal berekor gemuk (eskalasi AS-China, gangguan pengapalan/minyak), di mana volatilitas berpotensi lebih dominan dibanding fundamental.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Macro pulse—stabilisasi, bukan akselerasi: Narasi pekan ini konsisten, Indonesia memprioritaskan stabilitas makro dan eksekusi—menjaga rupiah tetap tertib, mempertahankan disiplin fiskal, serta menyalurkan dukungan industri yang terarah alih-alih stimulus luas. Pada saat yang sama, pelemahan permintaan swasta masih terlihat pada sektor otomotif (penjualan 4W 2025 turun 7.2% YoY) dan properti residensial (pasokan apartemen baru Jakarta turun tajam), menegaskan bahwa kualitas pertumbuhan masih bergantung pada pemulihan kepercayaan dan penurunan biaya friksi (pembiayaan, logistik, kepastian regulasi).

Konsumsi—kenaikan musiman, kepercayaan masih lemah: Aktivitas ritel membaik menjelang akhir 2025 (efek liburan/perjalanan), namun kepercayaan cenderung “flat”/sedikit melemah—mengindikasikan belanja dapat kembali normal setelah dorongan musiman mereda kecuali ekspektasi pekerjaan/pendapatan membaik secara berarti.

2nd Week of January 2026

Industri—daya saing = biaya pembiayaan + produktivitas + kalibrasi impor: Sektor padat karya (terutama tekstil/garmen) mendorong pembiayaan yang lebih murah dan pengendalian impor yang lebih ketat bahkan setelah adanya komitmen dukungan besar, mencerminkan bahwa kendala daya saing kini bersifat struktural (biaya modal, kesenjangan produktivitas, dan kompetisi impor). Agenda transformasi industri pemerintah (revitalisasi tekstil + dorongan industri chip) bersifat mendukung secara arah, namun eksekusinya akan diuji oleh tekanan efisiensi anggaran dan kemampuan menarik investasi swasta tanpa mendistorsi sinyal harga.

Special Assessment (Econ & Business): Geopolitical Risks + “Trump Shocks” Framework

Band risiko geopolitik untuk Indonesia: Kerangka VAR kami menempatkan skenario dasar Indonesia pada ~5.05% (2025) dan ~5.10% (2026), dengan upside pada skenario “tanpa ketegangan besar” (hingga ~5.30% dan ~5.50%), serta downside ke kisaran 4.50–4.65% di bawah krisis gabungan.

Saluran shock utama dan asumsi probabilitas/dampak ilustratif mencakup: Perang Dagang AS–China 2.0 (20%, -0.25pp); ketegangan Taiwan (5%, -0.45pp); eskalasi Rusia–Ukraina (15%, -0.20pp); Selat Hormuz (10%, -0.25pp); dan gangguan Laut Merah/Suez (12%, -0.15pp)—dengan transmisi utama melalui harga minyak, perdagangan/FDI, tekanan nilai tukar, dan rantai pasok.

Implikasi untuk positioning kuartal ini:

- Ketahanan jangka pendek Indonesia tetap bertumpu pada permintaan domestik + eksekusi proyek, namun distribusi risiko berekor gemuk: shock Taiwan/China berprobabilitas rendah tetapi berdampak tinggi dan berdurasi panjang; shock minyak lebih sering dan sensitif fiskal melalui kanal subsidi.
- Lindung nilai praktis adalah memperlakukan shock eksternal sebagai kejadian yang pertama-tama memengaruhi kebijakan/FX (risk premium + mata uang), baru kemudian berdampak ke ekonomi riil (ekspor, investasi).

“Trump shocks” sebagai variabel timing pasar (dan mengapa UST 10Y menjadi pemicu): Riset kebijakan kami berargumen bahwa lonjakan yield US 10Y merupakan indikator awal intervensi Trump yang tiba-tiba, menciptakan loop umpan balik yang perlu dimonitor pasar.

Secara mekanistik, hasil IRF menyoroiti dua lapisan:

- **Lapisan AS:** shock Trump → flight-to-safety awal menekan yield, kemudian pembalikan (ketidakpastian kebijakan/penjualan asing/unwind basis) dapat mendorong yield 40–65 bps di atas level pra-shock.
- **Lapisan Indonesia:** shock Trump → depresiasi rupiah kumulatif ~2.8% (12 bulan) dan kenaikan yield Indo 10Y ~45 bps, dengan pertumbuhan PDB turun ~0.3–0.5pp di bawah ketidakpastian berkepanjangan.

Pentingnya, hasil FEVD kami mengindikasikan porsi besar varians variabel keuangan digerakkan faktor eksternal: shock kebijakan Trump menjelaskan bagian bermakna dari varians FX dan yield (dengan faktor eksternal >50% bila dikombinasikan dengan transmisi UST).

Pembacaan pekan ini: eskalasi sanksi Trump dan risiko kredibilitas The Fed:

Aliran pekan ini selaras dengan kerangka tersebut: tarif 25% Trump terhadap mitra dagang Iran merupakan “policy shock” klasik yang meningkatkan ketidakpastian perdagangan global, sementara tekanan simultan terhadap institusi The Fed (narasi subpoena DOJ) memperkuat persepsi risiko dan kanal volatilitas.

Bagi Indonesia, transmisi bersifat langsung: risk premium global yang lebih tinggi → sensitivitas USD/IDR → repricing suku bunga domestik dan risiko durasi (bahkan ketika pergerakan UST sesekali memberi tailwind).

Markets

Equities

IHSG melemah di awal pekan lalu memperpanjang rebound, didukung arus masuk asing yang berkelanjutan dan kepemimpinan saham siklikal/berbasis komoditas. Pola ini menunjukkan investor masih bersedia mengambil beta selama volatilitas FX tidak tidak tertib, namun partisipasi tetap bersifat rotasional (profit-taking selektif pada saham defensif/berbobot besar).

2nd Week of January 2026

Fixed income & FX

Pasar obligasi tetap rapuh, dengan yield FR umumnya bias naik sepanjang sesi, dan pergerakan harga lokal masih didominasi oleh penyesuaian posisi/de-risking durasi serta sensitivitas rupiah. Bahkan ketika suku bunga global sesekali memberi kelegaan, nada pasar yang “choppy” mengindikasikan investor menunggu katalis domestik yang lebih jelas (sinyal permintaan lelang, FX yang lebih stabil) sebelum kembali menambah durasi.

Politik, Pemerintahan dan Nasional

Tata kelola semakin terpusat di sekitar presiden, dengan tekanan kinerja yang lebih kuat pada pimpinan BUMN dan gaya eksekusi yang lebih direktif. Program sosial tetap menonjol (ekspansi sekolah; program makan gratis), namun risiko eksekusi masih terlihat—insiden keamanan pangan dapat menjadi isu kepercayaan dan kredibilitas jika tidak dikelola dengan standar yang lebih ketat dan mekanisme akuntabilitas yang jelas.

Digital Ekonomi, Media dan Telekomunikasi

Perhatian regulator meningkat terhadap perlindungan konsumen di perdagangan digital dan penyalahgunaan AI, dengan kasus berprofil tinggi (deepfake/konten tersensualisasi) mendorong otoritas ke arah sikap yang lebih intervensional.

Regional dan Lingkungan

Dampak banjir/bencana (Sumatra, Aceh, Jakarta) tetap menjadi tema fiskal dan logistik yang material—baik dari sisi belanja pemulihan langsung maupun kebutuhan infrastruktur/relokasi jangka panjang.

Outlook

Base case: Indonesia bertahan dalam rezim “policy-continuity”—pertumbuhan moderat yang digerakkan domestik, dukungan industri selektif, dan efisiensi fiskal berkelanjutan.

Market stance:

Ekuitas dapat tetap didukung arus asing dan kepemimpinan berbasis komoditas, namun sangat sensitif terhadap stabilitas USD/IDR dan geopolitik berbasis headline.

Obligasi tetap menjadi aset yang lebih rapuh: tanpa stabilisasi rupiah yang konsisten dan sinyal permintaan domestik yang jelas, durasi akan diperdagangkan secara “gelisah,” dengan reli yang rentan memudar.

Key risk watchlist:

- Eskalasi China/Taiwan dan perdagangan AS–China (drag pertumbuhan berdurasi panjang melalui ekspor/FDI/rantai pasok).
- Shock minyak/pengapalan (sensitivitas subsidi/fiskal + dorongan inflasi).
- **Indikator Trump shock:** perlakukan lonjakan UST 10Y sebagai peringatan dini yang meningkatkan probabilitas aksi kebijakan mendadak dan tekanan FX/yield EM—sehingga manajemen risiko perlu bersifat dinamis, bukan statis.

2nd Week of January 2026

Fixed Income

Pada Kamis, 15 Januari 2026, pasar obligasi Indonesia melanjutkan tekanan jual, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 7 bps ke -0.12. Pergerakan di segmen Fixed Rate (FR) bersifat mixed, mencerminkan positioning yang tidak merata antar tenor. FR0109 turun tipis 1.1 bps ke 6.237%, sementara FR0108 naik 0.7 bps ke 6.488%, FR0106 meningkat 0.5 bps ke 6.460%, dan FR0107 naik 0.8 bps ke 6.551%. Di segmen SBSN, yield juga bergerak berbeda arah: PBS030 turun 4.3 bps ke 5.101% dan PBS040 melemah 2.6 bps ke 5.496%, namun PBS034 naik 1.2 bps ke 6.377% dan PBS038 meningkat 1.3 bps ke 6.694%. Rupiah melemah 31 poin ke IDR 16,896/USD, sementara yield UST 10-tahun turun 10 bps ke 4.141%, hanya memberikan dukungan eksternal yang terbatas.

Likuiditas pasar memburuk lebih lanjut, dengan volume perdagangan SUN anjlok 26.85% menjadi IDR 26.76 triliun, turun dari IDR 36.58 triliun pada hari sebelumnya. Frekuensi transaksi juga turun 7.05% menjadi 3,140 transaksi, mengindikasikan partisipasi pasar yang melambat seiring berjalannya pekan. Obligasi non-benchmark seperti FR0104, FR0103, dan FR0086 diperdagangkan pada yield masing-masing sebesar 5.677%, 6.230%, dan 4.561%. Di pasar obligasi korporasi, SMMA02CN4 menawarkan yield 6.561%, sementara SIBOLD01B dan BUMI01CN3 diperdagangkan pada yield yang relatif lebih tinggi masing-masing 7.454% dan 7.864%, menegaskan preferensi investor terhadap instrumen ber-carry tinggi meskipun kondisi pasar melemah.

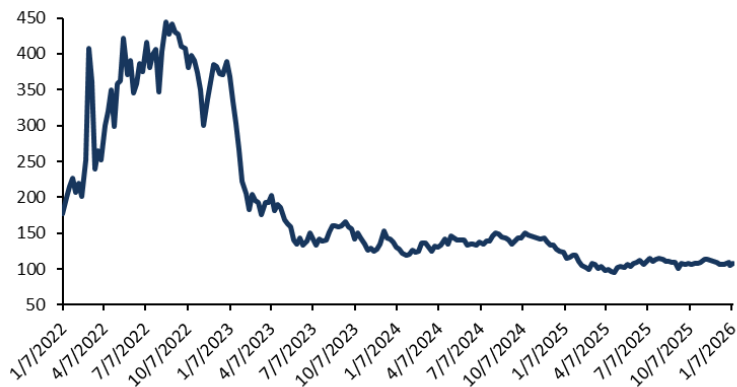
Outlook

Penurunan lanjutan pada ICBI, disertai likuiditas yang melemah dan rupiah yang lebih lunak, menunjukkan bahwa pasar masih berada dalam fase konsolidasi defensif. Meskipun penurunan yield UST memberikan sebagian dukungan eksternal, sentimen domestik dan tekanan positioning tetap mendominasi pergerakan harga. Dalam jangka pendek, yield obligasi diperkirakan tetap volatil dengan bias naik, dengan minat selektif yang terbatas pada instrumen ber-carry tinggi. Pemulihan yang lebih berkelanjutan kemungkinan bergantung pada stabilitas FX yang membaik dan sinyal yang lebih jelas atas pemulihan permintaan domestik, khususnya ketika investor meninjau kembali eksposur durasi setelah tekanan jual baru-baru ini.

2nd Week of January 2026

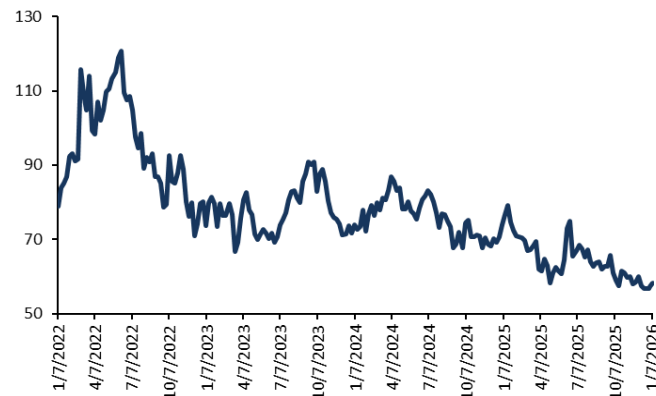
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



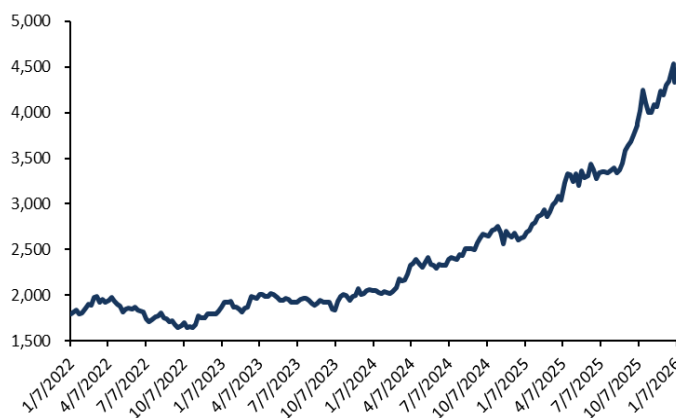
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



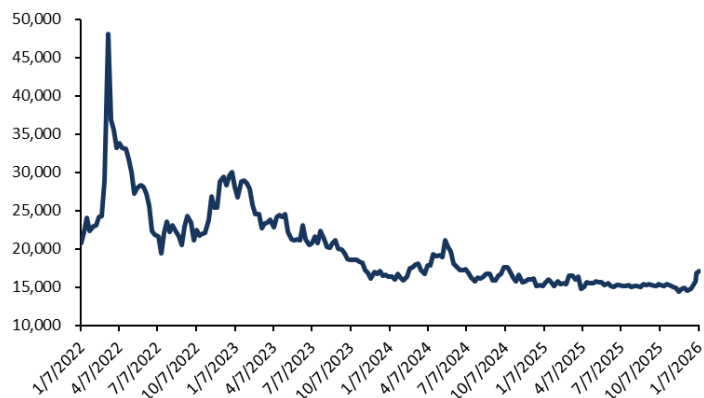
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



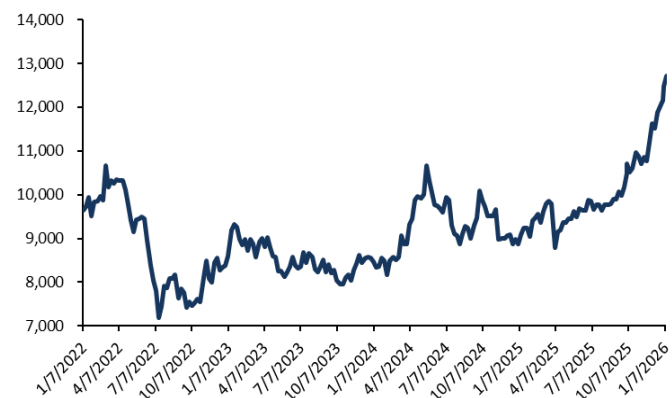
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

2nd Week of January 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92*	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.71*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,690*	16,850

Source: SSI Research, *actual

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 15 January 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,150	-0.09	0.31	1.51	6.26	11.64	2.26
SPX Index	6,927	-0.53	0.08	1.62	3.83	10.94	1.18
CCMP Index	23,472	-1.00	-0.48	1.80	3.54	13.51	0.99
KOSPI Index	4,798	1.58	5.39	17.28	31.18	49.21	13.84
NKY Index	54,111	-0.42	4.13	7.86	13.50	36.37	7.49
HSI Index	26,924	-0.28	2.96	5.05	3.91	9.49	5.05
JCI Index	9,075	0.47	1.68	4.92	12.72	27.10	4.96

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,885	-0.15	-0.54	-1.29	1.93	3.84	1.17
USD/CNY	6.97	0.07	0.23	1.15	-2.23	-2.98	-0.28
EUR/USD	1.16	-0.10	-0.24	-1.03	-0.13	0.27	-0.97
USD/JPY	158.47	-0.01	-1.01	-2.04	4.91	6.44	1.12
USD/THB	31.41	0.05	0.33	0.05	-3.49	-3.07	-0.29
USD/MYR	4.06	-0.15	0.18	0.92	-4.17	-4.40	-0.13
USD/INR	90.30	-0.12	-0.46	0.48	2.53	5.23	0.47
AUD/USD	66.96	0.23	0.03	0.78	2.79	2.31	0.34

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	103.24	0.03	-0.45	-0.36	-1.62	1.60	-0.64
INDOGB 10Y	102.00	-0.08	-0.91	-0.74	-1.47	2.21	-1.11
INDOGB 20Y	106.34	-0.06	-0.47	-0.15	1.00	4.57	-0.65
INDOGB 30Y	102.24	-0.01	-0.17	0.29	1.25	3.75	-0.22
US Treasury 5Y	3.73	0.40	-0.61	0.84	3.08	-7.77	0.06
US Treasury 10Y	4.15	0.34	-0.46	0.02	2.92	-7.51	-0.53
US Treasury 30Y	4.80	0.27	-0.33	-0.35	3.71	-4.46	-0.97
INDO CDS 5Y	71.98	-0.41	2.04	1.06	-11.06	-3.68	4.53

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,557	1.14	-0.06	1.21	12.37	13.41	0.43
IDXBASIC Index	2,335	-0.76	6.41	14.56	13.74	50.11	13.45
IDXCYC Index	1,403	1.15	8.20	21.37	56.59	96.70	14.38
IDXNCYC Index	821	0.20	0.76	4.02	0.91	21.31	2.69
IDXENER Index	4,859	-0.21	0.56	13.63	32.10	67.55	9.11
IDXINFRA Index	2,752	0.13	-0.85	7.98	43.04	68.08	3.02
IDXHLTH Index	2,143	-0.18	2.77	1.53	17.28	39.21	3.82
IDXTRANS Index	2,140	-0.97	1.15	8.74	25.60	45.27	8.86
IDXPROP Index	1,290	-0.43	5.91	7.97	34.77	71.89	9.96
IDXINDUS Index	2,431	-2.31	4.11	19.87	48.73	159.85	12.82
IDXTECH Index	9,762	0.58	-1.76	-5.22	-10.19	48.69	2.45

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Dec-25	Nov-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	4.00

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▲	410	11.4	58.7T	1,442,289,224	4,821,926
2	DEWA	▲	765	26.4	21.4T	311,029,496	2,125,149
3	ANTM	▲	4,050	32.7	16.8T	48,136,504	1,018,727
4	BBRI	▲	3,820	5.2	16.3T	43,878,421	810,226
5	BBCA	▲	8,075	0.9	15.3T	18,969,870	493,014
6	BRMS	▼	1,225	-0.4	13.0T	108,486,878	942,991
7	BMRI	▲	4,990	3.5	11.8T	23,916,452	473,316
8	RAJA	▲	6,700	4.2	8.5T	12,361,549	547,999
9	PTRO	▲	12,900	17.8	7.8T	6,893,044	310,961
10	ADRO	▲	2,230	25.2	7.7T	37,910,013	725,535

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	3RD
INCO	0.6	6,350	0.0	22.7	22.7	72.5	670.8B	6,483	1,131.4B	460.5B	RG
BBRI	1.4	3,820	0.0	4.3	4.3	0.5	575.7B	3,775	2,181.3B	1,605.6B	RG
ANTM	1.1	4,050	0.1	28.5	28.5	166.4	457.0B	3,902	1,705.2B	1,248.1B	RG
ASII	0.5	7,050	0.0	5.2	5.2	48.4	415.0B	7,146	973.8B	558.7B	RG
TLKM	0.7	3,660	0.0	5.1	5.1	39.6	352.1B	3,572	1,176.6B	824.5B	RG
MBMA	0.4	790	0.2	38.5	38.5	79.5	349.6B	722	811.0B	461.4B	RG
ARCI	0.5	1,900	0.1	17.2	17.2	660.0	323.2B	1,917	826.1B	502.8B	RG
BBNI	0.4	4,540	0.0	3.8	3.8	9.9	294.3B	4,318	723.2B	428.9B	RG
PTRO	0.5	12,900	0.0	18.0	18.0	266.4	224.4B	12,560	880.2B	655.7B	RG
JPFA	0.2	2,700	0.0	3.0	3.0	44.7	219.8B	2,673	400.7B	180.9B	RG
									33.6T	30.4T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	26.8T	20.4	2,567.1B	9.1T	17.7T	6.5T	20.2T
IDXCYCLIC	10.8T	8.2	946.0B	2.4T	8.3T	1.5T	9.2T
IDXINDUST	4.7T	3.5	651.4B	2.0T	2.7T	1.3T	3.3T
IDXINFRA	9.4T	7.1	527.5B	2.9T	6.4T	2.4T	6.9T
IDXFINANCE	18.2T	13.9	160.6B	8.5T	9.6T	8.3T	9.8T
IDXNONCYC	5.5T	4.2	145.5B	1.5T	4.0T	1.4T	4.1T
IDXHEALTH	874.6B	0.6	71.5B	272.5B	602.0B	201.0B	673.5B
COMPOSITE	130.8T	100.0		37.4T	93.3T	33.2T	97.5T
IDXTRANS	857.8B	0.6	42.5B	95.0B	762.8B	137.6B	720.2B
IDXTECHNO	4.6T	3.5	106.4B	1.4T	3.2T	1.5T	3.1T
IDXPROPERT	9.3T	7.1	245.3B	1.1T	8.1T	1.4T	7.9T
IDXENERGY	39.7T	30.3	468.2B	7.8T	31.9T	8.3T	31.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	22-Jan	20:30	GDP Annualized QoQ	3Q T	4.30%	4.30%
	22-Jan	20:30	Personal Consumption	3Q T	-	3.50%
	22-Jan	20:30	GDP Price Index	3Q T	-	3.80%
	22-Jan	20:30	Core PCE Price Index QoQ	3Q T	-	2.90%
	22-Jan	20:30	Initial Jobless Claims	17-Jan	-	-
	22-Jan	20:30	Initial Claims 4-Wk Moving Avg	17-Jan	-	-
	22-Jan	20:30	Continuing Claims	10-Jan	-	-
	22-Jan	20:30	Personal Income	Nov	0.40%	-
	22-Jan	20:30	Personal Spending	Nov	0.50%	-
	22-Jan	20:30	Real Personal Spending	Nov	-	-
	22-Jan	20:30	PCE Price Index MoM	Nov	-	-
	22-Jan	20:30	PCE Price Index YoY	Nov	-	-
	22-Jan	20:30	Core PCE Price Index MoM	Nov	0.20%	-
	22-Jan	20:30	Core PCE Price Index YoY	Nov	-	-
	23-Jan	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan Preliminary	-	51.80
	23-Jan	20:45	S&P Global US Services PMI	Jan Preliminary	-	52.50
	23-Jan	20:45	S&P Global US Composite PMI	Jan Preliminary	-	52.70
Japan	22-Jan	6:50	Trade Balance	Dec	JPY 374.0 Bn	JPY 322.3 Bn
	22-Jan	6:50	Trade Balance Adjusted	Dec	-JPY 0.8 Bn	JPY 62.9 Bn
	22-Jan	6:50	Exports YoY	Dec	5.90%	6.10%
	22-Jan	6:50	Imports YoY	Dec	3.40%	1.30%
	23-Jan	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Jan P	-	51.10
	23-Jan	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Jan P	-	50.00
	23-Jan	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Jan P	-	51.60
China	23-Jan		BOJ Target Rate	23-Jan	0.75%	0.75%
	19-Jan	9:00	GDP YoY	4Q	4.50%	4.80%
	19-Jan	9:00	GDP YTD YoY	4Q	5.00%	5.20%
	19-Jan	9:00	GDP SA QoQ	4Q	1.10%	1.10%
	19-Jan	9:00	Retail Sales YoY	Dec	1.10%	1.30%
Indonesia	19-Jan	9:00	Retail Sales YTD YoY	Dec	-	4.00%
	21-Jan	14:20	BI-Rate	21-Jan	4.75%	4.75%

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.